

PDI Perjuangan Aceh Nilai Tema HPN 2023 Sangat Tepat Jelang Tahun Politik

Category: News, Politik

written by Redaksi | 09/02/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | **Banda Aceh** – Segenap pengurus, kader dan simpatisan Partai Demokrasi Indonesia ([PDI](#)) Perjuangan Provinsi Aceh mengucapkan Selamat Hari Pers Nasional (HPN) yang diperingati 9 Februari setiap tahunnya.

HPN tahun 2023 ini mengangkat tema “Pers Merdeka, Demokrasi Bermartabat”. PDI Perjuangan Aceh memandang bahwa tema tersebut sangat tepat menjelang tahun politik 2024 mendatang.

“Pers merdeka yang menjunjung tinggi prinsip prinsip

jurnalisme adalah harapan kita semoga. Semoga tema yang diusung ini dapat sepenuhnya dimanifestasikan oleh insan pers dalam menjalankan peran dan tugasnya sebagai penyedia informasi, sarana edukasi, hiburan dan sebagai kontrol sosial,” kata Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PDI Perjuangan Aceh, Muslahuddin Daud kepada media ini, Kamis (9/2/2022).

Menurutnya, Pers yang kredibel zaman sekarang sedang menghadapi tantangan yang cukup serius di tengah distrupsi informasi, perkembangan teknologi digital dengan berbagai platform yang dapat diterima oleh publik dalam *real time*, *trending self reporting* tanpa *check and balance* adalah kenyataan di depan mata. Namun sebaliknya insan pers diikat dengan kode etik jurnalistik harus menghadirkan prinsip2 pemberitaan “*evidence based reporting*”.

Tak dapat dipungkiri bahwa pers hari ini berperan signifikan dalam “*shaping public opinion*” dimana muaranya dapat bernilai positif atau negatif sesuai dengan tujuan pembentukan opini tersebut.

“Peringatan HPN dengan temanya yang memboyong isu menuju demokrasi bermartabat, tentu harapan publik sangat besar kepada pers, salah satunya adalah kualitas demokrasi yang dapat melahirkan calon pemimpin bangsa yang kredibel,” ungkap Muslahuddin.

Sebagai peserta dalam kontestasi politik, lanjutnya, PDI Perjuangan Aceh berharap sinergi antar elemen, terutama insan pers dalam menciptakan iklim demokrasi harus terjalin dengan baik.

“Peran kontrol sosial yang melekat pada pers, benar benar harus mampu dijalankan dengan baik sehingga menjadi benteng atau pagar yang mampu menghalau penyusup yang dapat merusak demokrasi,” harapnya.

Pers juga diharapkan dapat berperan dalam “meratakan” lapangan permainan politik sehingga kontestan dalam bermain maksimal

dengan tidak ada keruguan akan terpeleset akibat buruknya lapangan.

Selain itu, PDI Perjuangan Aceh berharap bahwa pers yang mengemban misi pendidikan publik dapat mewartakan “*best practice*” pelaksanaan demokrasi sehingga level kesadaran demokrasi semakin tinggi.

Terakhir, dijelaskan bahwa dalam demokrasi sering diselipkan kata “pesta”, ini bermakna bahwa demokrasi bukanlah hal yang menakutkan tetapi dijalani dengan penuh kegembiraan dimana seluruh warga dalam melewatinya dengan prinsip langsung, umum, bebas dan rahasia.

“Semoga pers dapat menghadirkan hiburan mendidik dalam suasana menjelang tahun politik,” ujar Ketua DPD PDI Perjuangan Aceh itu.

| **Editor:** Awan